

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

Disusun oleh:

ANDREAS M. SILABAN

11170309

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas M. Silaban
NIM : 11170309
Program studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 02 Juli 2021

Yang menyatakan



(Andreas M. Silaban)

NIM 11170309

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen

Oleh :

Andreas Marfel Silaban

11170309

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Telah Diajukan dan dipertahankan oleh:

Andreas M. Silaban

11170309

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan Diterima untuk Memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada tanggal 15 Juni 2021

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Dra. Umi Murtini, M.Si (Ketua Tim Penguji / Dosen Pembimbing)	 _____
2. Ari Christianti, SE., MSM (DosenPenguji)	 _____
3. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si (Dosen Penguji)	 _____

Yogyakarta, 5 Juli 2021

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, M.Si

Ketua Program Studi Manajemen


Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”

Yang Penulis kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat utama menjadi sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau publikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi mana pun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka penulis bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar.

Yogyakarta, 21 Mei 2021



Andreas Marfel Silaban

11170309

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena kasih-Nya, berkat-Nya, penyertaan-Nya dan kebaikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEL.**

Penulisan skripsi ini merupakan sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, masih terdapat banyak kekurangan dan dapat menjadi bahan masukan untuk peneliti selanjutnya. Dengan canggihnya teknologi dimasa yang akan datang, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang terbaik. Semangat berjuang terima kasih, Horas.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5

1.3.	Tujuan Penelitian.....	5
1.4.	Manfaat Penelitian.....	6
1.5.	Batasan Penelitian.....	7
BAB II.....		9
TINJAUAN PUSTAKA.....		9
2.1.	Landasan Teori.....	9
2.1.1.	Teori Agensi.....	9
2.1.2.	Tata Kelola Perusahaan.....	10
2.1.3.	Kepemilikan Manajerial.....	12
2.1.4.	Kepemilikan Institusional.....	13
2.1.5.	Rasio Keuangan.....	14
2.1.6.	Likuiditas.....	15
2.1.7.	Profitabilitas.....	16
2.1.8.	Kesehatan Keuangan.....	18
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	19
2.3.	Kerangka Penelitian.....	24

2.4.	Hipotesis.....	24
2.4.1.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kesehatan Keuangan.....	24
2.4.2.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kesehatan Keuangan.....	25
2.4.3.	Pengaruh Likuiditas terhadap Kesehatan Keuangan.....	26
2.4.4.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Kesehatan Keuangan.....	26
BAB III.....		27
METODE PENELITIAN.....		27
3.1.	Jenis Penelitian.....	27
3.2.	Jenis Data.....	27
3.3.	Metode Pengumpulan Data.....	27
3.4.	Sumber Data.....	28
3.5.	Variabel Penelitian.....	28
3.5.1.	Variabel Dependen (Y).....	28
3.5.2.	Variabel Independen (X).....	29
3.6.	Populasi dan Sampel.....	32
3.6.1.	Populasi.....	32

3.6.2. Sampel.....	32
3.7. Metode Analisis Data.....	32
3.7.1. Uji Regresi Linier Berganda.....	32
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	35
BAB IV.....	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	38
4.2. Penentuan Model Estimasi.....	41
4.2.1. Uji Chow.....	41
4.2.2. Uji Hausman.....	42
4.2.3. Uji Langrange Multiplier.....	42
4.3. Uji Regresi Linier Berganda.....	43
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	45
4.4.1. Uji Normalitas.....	45
4.4.2. Uji Multikolinearitas.....	47
4.4.3. Uji Heterokedastisitas.....	48

4.4.4. Uji Autokorelasi.....	49
4.5. Pembahasan.....	53
4.5.1. Uji Regresi Linier Berganda.....	53
4.5.2. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kesehatan keuangan.....	53
4.5.3. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kesehatan keuangan.....	54
4.5.4. Pengaruh likuiditas terhadap kesehatan keuangan.....	55
4.5.5. Pengaruh profitabilitas terhadap kesehatan keuangan.....	55
BAB V.....	57
KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....	57
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Keterbatasan.....	58
5.3. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	63

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan ialah asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kesehatan keuangan, likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kesehatan keuangan.

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of corporate governance, liquidity and profitability on financial health in manufacturing companies listed on the IDX for the 2015-2019 periods. The type of research used in this study is a quantitative approach using purposive sampling technique. The data analysis used is classical assumption and multiple linear regressions. The results of the study show that managerial and institutional ownership have a positive effect on financial health, liquidity and profitability have no effect on financial health.

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu bentuk bisnis yang diciptakan oleh pemilik untuk melayani kebutuhan pelanggan. Pemenuhan kebutuhan tersebut dapat berupa barang atau jasa yang dapat dijual kepada pelanggan, dengan tujuan untuk memperoleh laba atas penjualan kepada pelanggan. Tujuan jangka panjang perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan bahwa semakin makmur pemilik tersebut, nilai perusahaan tersebut dapat tercermin melalui harga pasar sahamnya. Perusahaan dapat meningkatkan nilainya jika perusahaan berada pada kondisi yang sehat, dan dalam pengelolaannya harus menerapkan tata kelola yang baik. Kegiatan pengelolaan pasti menemukan kendala. Kendala dapat menyebabkan perusahaan gagal dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya Nuresa dan Hadiprajitno (2013). Pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang setinggi-tingginya dan digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut, namun segala sesuatu pasti memiliki resiko begitupun dengan sebuah perusahaan. Selain dapat menghasilkan keuntungan atau profitabilitas juga dapat menciptakan resiko yang dapat menghambat tujuan dari setiap perusahaan tersebut dan tentunya perusahaan akan menghindari

resiko atau kemungkinan buruk yang akan terjadi. Oleh karena itu pengelolaan resiko yang baik sangat dibutuhkan agar perusahaan tetap berada pada posisi aman tanpa adanya kemungkinan terburuk yaitu bangkrut.

Perkembangan perekonomian modern yang terjadi di Indonesia semakin lama semakin meningkat secara signifikan. Perkembangan ini mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk mengembangkan inovasi serta melakukan perluasan agar mampu bersaing. Kondisi keuangan perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini karena segala aktivitas perusahaan setiap harinya membutuhkan biaya – biaya operasional. Maka dari itu keuangan perusahaan harus meningkat setiap tahunnya. Pada kenyataannya kesulitan keuangan pada perusahaan masih sering terjadi. Kondisi ini harus dihindari oleh setiap perusahaan. Kesulitan keuangan terjadi sebelum terjadinya keberangkrutan pada perusahaan. Apabila terjadi kesulitan keuangan maka perusahaan akan tidak mampu dalam membiayai operasional perusahaan (kewajibannya). Liana dan Sutrisno (2014) bahwa kondisi kesulitan keuangan adalah kondisi keuangan perusahaan pada tahap penurunan sebelum terjadi likuidasi atau kebangkrutan pada perusahaan. Tolok ukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dan diukur dari laporan keuangan serta laporan kinerja manajemen dalam laporan tahunan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan berguna dalam memberikan informasi terutama mengenai kinerja dan posisi laporan keuangan perusahaan sehingga dapat mendukung para investor dan manager perusahaan untuk dapat mengambil keputusan dengan tepat dalam berinvestasi maupun menentukan langkah strategis perusahaan. Kanya Nindita et.al.

(2014) prediksi mengenai kondisi kesulitan keuangan dapat menjadi peringatan dini yang penting dalam mengetahui kondisi kesehatan keuangan dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, kesulitan keuangan diproksikan dengan Altman's Z score. Altman's Z-score atau Altman Bankruptcy Prediction Model Z-score adalah model yang memberikan rumus untuk menilai perusahaan yang akan bangkrut. Dengan menggunakan rumus yang diisi (interpolasi) dengan rasio keuangan maka akan diketahui angka tertentu yang ada menjadi bahan memprediksi kapan kemungkinan perusahaan akan bangkrut.

Tata kelola perusahaan yang baik dibutuhkan untuk mengendalikan dan mengatur hubungan antara pihak manajemen dengan pihak yang berhubungan dengan perusahaan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan visi-misi perusahaan. Organisasi/Perusahaan harus membangun sistem dan pedoman tata kelola perusahaan yang terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi pemilik saham dan menjaga seluruh stakeholder. Tata kelola yang baik merupakan cara dalam mengelola perusahaan agar menjadi lebih baik dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat atau terhindar dari kesulitan keuangan jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan investor, pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan pedoman transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Salah satu faktor non keuangan dalam memprediksi kondisi kesulitan keuangan adalah tata kelola perusahaan. Tujuan tata kelola perusahaan AlHaddad et al. (2011) dalam Arwinda dan Merkusiwati (2014) untuk memastikan manajer dalam perusahaan tidak mementingkan diri sendiri, juga

mengambil tindakan tepat, dan juga melindungi stakeholder perusahaan. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang digunakan dalam struktur tata kelola perusahaan antara lain, kepemilikan manajerial berkaitan dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki manajemen dibandingkan dengan jumlah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. dan kepemilikan institusional berkaitan dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi dibandingkan dengan jumlah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan dalam artian yaitu relatif maupun absolut dalam menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka lain dalam suatu laporan keuangan Liana dan Sutrisno (2014). Para analis laporan keuangan pada umumnya menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan membandingkan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya di dalam industri yang sama dan di tahun yang sama. Analisis rasio dapat menggambarkan kondisi, posisi maupun hasil kerja yang telah dicapai. Analisis rasio dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya yaitu, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas. Dengan adanya rasio keuangan dapat diketahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan dan dapat memberikan gambaran perusahaan yang sebenarnya. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas (*current ratio*) dan rasio profitabilitas (*net profit margin*). Dalam penelitian Marfianto dan Nuryasman MN., (2019) likuiditas mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap kesulitan keuangan. Berdasarkan uraian di atas,

sehingga judul dari penelitian ini adalah: **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap kesehatan keuangan?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kesehatan keuangan?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap kesehatan keuangan?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kesehatan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh positif dari Kepemilikan Manajerial terhadap kesehatan keuangan.
2. Untuk menguji pengaruh positif dari Kepemilikan Institusional terhadap kesehatan keuangan.
3. Untuk menguji pengaruh positif dari Likuiditas terhadap kesehatan keuangan.

4. Untuk menguji pengaruh positif dari Profitabilitas terhadap kesehatan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian lain khususnya penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kesehatan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar kepada perusahaan agar memperhatikan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta Likuiditas dan Profitabilitas perusahaan untuk menghindari adanya kesulitan keuangan dalam perusahaan.

3. Investor

Dari penelitian ini akan memberikan informasi bagi calon investor tentang Kesulitan Keuangan khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat dari Tata Kelola Perusahaan yang baik, Likuiditas dan Profitabilitas perusahaan sehingga dapat menjadi bahan

pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi disuatu perusahaan.

4. Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap pemerintah dalam menentukan peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku mengenai tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan.

1.5. Batasan Penelitian

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas dan mengurangi penyimpangan serta pelebaran pokok masalah pada penelitian sehingga dapat memudahkan dalam pembahasan dan mencapai tujuan, maka batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada beberapa variabel yaitu Tata Kelola Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Kesehatan Keuangan.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Dalam penelitian ini Kesehatan Keuangan (*dependent variable*) diukur menggunakan Altman's Z score.
4. Dalam penelitian ini Tata Kelola Perusahaan (*independent variable*) diukur menggunakan variabel Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional
5. Dalam penelitian ini Likuiditas (*independent variable*) diukur menggunakan *Current Ratio*.

6. Dalam Penelitian ini Profitabilitas (*independent variable*) diukur menggunakan *Net Profit Margin*.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis mengenai pengaruh tata kelola perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap kesehatan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kesehatan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Artinya, semakin meningkatnya proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen maka pihak manajerial akan memberikan kinerja atau keputusan yang terbaik untuk sebuah perusahaan karena jika kinerjanya menurun pihak manajerial akan merasakan kerugian dari tindakan yang telah dilakukannya. Dalam penelitian ini semakin besar nilai Z-score maka perusahaan akan tergolong sehat dan semakin terhindar dari kondisi kesulitan keuangan.
2. Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap kesehatan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Artinya, semakin tinggi proporsi saham yang dimiliki oleh pihak institusi maka akan

meningkatkan pengawasan atau monitoring yang lebih ketat terhadap kinerja manajerial sehingga akan memberikan hasil yang baik untuk perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini semakin besar nilai Z-score maka perusahaan akan tergolong sehat dan semakin terhindar dari kondisi kesulitan keuangan.

3. Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kesehatan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.
4. Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kesehatan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini variabel rasio keuangan hanya menggunakan rasio likuiditas (*current ratio*) dan rasio profitabilitas (*net profit margin*). Sedangkan masih banyak rasio-rasio keuangan yang dapat berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, seperti rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan lain-lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan tahunan perusahaan periode 2015-2019 atau dalam kurun waktu lima tahun. Hasil yang lebih baik memungkinkan dapat diperoleh ketika periode waktu penelitian lebih dari lima tahun.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel rasio keuangan lainnya sehingga penelitian selanjutnya memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat proksi lain untuk menghitung kondisi kesulitan pada perusahaan seperti *Tobins Q*, *earning per share*, dan lain-lain.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap kesehatan keuangan. Diharapkan kepada perusahaan manufaktur agar memperhatikan dan mengoptimalkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan terhindar dari kesulitan keuangan.

3. Bagi investor

Saran untuk investor, agar lebih memperhatikan dan mempertimbangkan aspek-aspek yang mempengaruhi kondisi kesehatan perusahaan sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Haddad, et. al, (2011), The Effect of Corporate Governance on the Performance of Jordanian Industrial Companies: An empirical study on Amman Stock Exchange, *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 1 No. 4; April 2011.
- Alwi, Syarifudin. (1994). *Alat-alat Analisis dalam pembelanjaan*, Edisi Revisi. Yogyakarta :BPFE.
- Andre V., Rita A., dan Kharis., (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktifitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 3.
- Arwinda Putri, N., & Merkusiwati, N. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 93–106.
- Barclay, Holderness, Sheehan. (2009). Dividends Corporate Shareholders. *The Review Of Financial Studies*. Volume 22, no 6
- Benny, O. (2017) Analisis Pengaruh Struktur Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi Kesulitan keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, Vol. 2 No.1; Juni 2017.
- Candradewi, I., & Sedana, I. B. P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Intitusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return On Asset. *EJurnal Manajemen Unud*, 5(5), 3163–3190.
- Darsono dan Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Dorothea Ratih, dkk. 2013. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Social And Politic* Tahun 2013, Hal. 1-12
- Emrinaldi. (2007). Analisis Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (Financial Distress) : Suatu Kajian Empiris. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 1.

- Fahmi, Irham. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Handayani, D.R. dan Hadinugroho, B. (2009). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Fokus Manajerial*. Vol.7, No.1, Hal. 64-71.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, (1976). "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305-360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76>.
- J.R, Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya, Jakarta: Grasindo, 2013
- Kanya Nindita et. al. (2014). Prediction on Financial Distress of Mining Companies Listed in BEI using Financial Variables and Non-Financial Variables. *European Journal of Business and Management*, Vol.6, No.34, 2014.
- Liana, D., & Sutrisno. (2014). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No 2, Tahun 2014.
- Mahanavami, G. A., & Gangga, A. A. (2016). Analisa Laporan Keuangan sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan pada PT.MAYORA INDAH Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Parawisata*, 1-14.
- Marfianto & Nuryasman MN. (2019) Pengaruh Rasio Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan, *Jurnal Manajerial dan kewirausahaan*, Vol. I No. 4/2019
- Meutia, D., & Zatira, N., (2019) Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017
- Nuresa, Ardina dan Basuki Hadiprajitno. 2013. Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 2*, Tahun 2013, ISSN 2337- 3806. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

- Oktita Earning, Purwanto, Agus. 2013, “ Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress” Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 2, No. 2. Hal 648-662.
- Rosmita Jumianti, Prima Aprilyani Rambe, dan Asri Eka Ratih. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress.
- Septy Indra, Dwi Yana dan An Nisaa Nur. “Pengaruh Laba, Arus Kas Dan Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal AlBuhuts Universitas Khairun Ternate. 2017. Vol. 13 No. 1.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- Triwahyuningtias, Meilinda dan Muharam, Harjum. (2012). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas dan Leverage terhadap Terjadinya Kondisi Finacial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). Jurnal Manajemen, Vol. 1, No.1, h. 1-14.
- Ujiyantho, Pramuka, (2007), “Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur)”, Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X Makassar.
- Widarjo, Wahyu dan Setiawan, Doddy, (2009). “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.XI No.2, Agustus 2009, Hal 107-119